

**STRATEGI TATA KELOLA MIGRASI GLOBAL DALAM
MENEKAN KEJAHATAN PEMALSUAN PASPOR DI THAILAND:
STUDI KASUS THAILAND, IOM, DAN INTERPOL**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:
ANGGI NICOLIN
NIM. 071811233042

PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GASAL 2022/2023

HALAMAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atas universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulisikan oleh individu selain penyusun kecuali bisa dituliskan dengan format kutipan (langsung maupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 2 Oktober 2022



(Anggi Nicolin)

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**STRATEGI TATA KELOLA MIGRASI GLOBAL DALAM
MENEKAN KEJAHATAN PEMALSUAN PASPOR DI THAILAND:
STUDI KASUS THAILAND, IOM, DAN INTERPOL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

Disusun oleh
ANGGI NICOLIN
NIM. 071811233042

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GASAL 2022/2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan penelitian ini saya persembahkan kepada diri saya, kepada orang tua saya, kepada keluarga saya, kepada seluruh teman-teman saya, dan kepada seluruh rekan-rekan yang senantiasa mendukung saya di kala garis selesai terasa jauh dari mata, menopang saya di kala lutut tidak lagi dapat, meneguhkan saya di kala benak berkata lain; dan juga saya persembahkan bagi seluruh pembaca.

HALAMAN INSPIRASIONAL

*“Be strong and courageous; do not be afraid or terrified because of them,
for the Lord your God goes with you; he will never leave you
nor forsake you.”*

– Deuteronomy 32:6

*“You just have to keep going; Don’t think, just keep going; Don’t put too
much thought into what you’re doing; Then one day, you’ll realize you’ve
grown dramatically.”*

– Min Yoongi

“You are the master of your own research”

–Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

“You must forge your own path for it to mean anything.”

– Percy Jackson

*“I mean, you could claim that anything’s real if the only basis for believing
in it is that nobody’s proved it doesn’t exist!”*

— Hermione Granger

*“The sun’ll come out, nothing good ever comes easy; I know times are
rough but winners don’t quit, so don’t you give up.”*

– Kali Uchis ft. Tyler the Creator

*“Saat jiwa terpisah dari raga, dia kan terbang menghinggapi karya terbaik
kita—beri hati pada setiap kerja kerasmu, karya-karyamu.”*

– Tulus

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan seluruh hati penulis, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini, baik yang namanya tertulis maupun tidak—*you are all equally loved and appreciated*. Pertama dan yang utama, puji syukur dan terima kasih saya angkatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang menjadi sahabat setia dalam perjalanan hidup saya. Engkau selalu bersama denganku dan tidak ada hentinya mengingatkanku untuk kerap *be strong and courageous, do not be afraid and do not be discouraged*. Bapa, biar seluruh kemuliaan hanya bagi nama-Mu.

Kedua, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga saya. Kepada Papa, yang dengan seluruh usahanya memastikan saya dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan nyaman—selama kau lihat aku senang, yang lainnya kau simpan sendiri. Mama, yang dengan seluruh doa dan dukungannya memastikan saya dapat melewati hari-hari saya dengan penuh berkat dan penyertaan. Abang Ian, yang dengan caranya sendiri mendukung saya selama ini. Michael, yang *occasionally* dengan perkataannya menyadarkan saya bahwa apapun tidak sebanding apabila harus mengorbankan *mental health* saya. Opung Boru Cempaka Putih, yang selalu mengingat saya dalam setiap doanya dan selalu mendorong saya untuk mengikuti apa yang menjadi keinginan hati saya. Lebih lanjut lagi kepada seluruh keluarga besar saya, baik yang masih bersama dengan saya maupun yang sudah bersama dengan Tuhan, terima kasih kepada opung-opung, kepada uda dan inanguda, kepada tulang dan inangtulang, dan kepada seluruh sepupu saya atas doa, penyertaan, dan dukungannya.

Ketiga, saya ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya, *Just the Cinco* (JTC), *proving any of them wrong saying friendships couldn't be made in university* dan yang selalu mencerahkan hari-hari perkuliahan dengan kehadiran mereka. Dhea, *I don't know what force of the universe made sure that we got on the same plane to Surabaya but I'm glad we met on that Juanda International Airport's bathroom*. Terima kasih sudah menjadi teman yang

selalu menerima saya dan kasur lipat saya, menjadi teman gereja saya, menjadi teman saya sampai abu-abu rambut kita. Novies, *from trips together to FISIP's parking lot to trips together to forever*. Terima kasih telah menjadi teman yang memastikan saya untuk tetap berpikir positif, menjadi teman yang selalu menerima saya dan boneka anjing saya, menjadi teman hingga akhirnya semua harapan kita tercapai. Yosia, *from friend-of-a-friend to one of the best friends God ever sent me*. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan meskipun kita seperti Tom dan Jerry, menjadi teman yang menyemangati saya dengan seluruh tingkahnya, menjadi teman hingga seluruh doa-doa kita diberikan Tuhan Yesus. Retha, *it is scary how alike we are to each other*. Terima kasih atas semua waktu dan dukungan yang diberikan meskipun saya sering menghilang ketika *everything is too much*, menjadi teman *bingeing shows*, menjadi teman untuk mencari *the best pastries*, hingga menjadi teman saya mengelilingi seluruh *art museums* di dunia nantinya.

Keempat, saya ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya, *for legal reasons*, yaitu the Nuris. Dari gerumbul di kantin sambil minum satu es teh Bu Jum *to taking over the whole world*. Mitha, terima kasih telah menjadi teman menyetir seraya membicarakan apapun yang muncul dalam pikiran. Bella, terima kasih telah menjadi teman yang mendorong saya untuk percaya dengan diri saya *however harsh you say it*. Kezia, terima kasih telah menjadi teman yang dapat selalu saya andalkan dalam setiap tawa dan tangisan saya. Michelle, terima kasih telah menjadi teman yang mendukung mimpi, harapan, kebahagiaan, bahkan kemarahan saya. Aldo, terima kasih telah menjadi teman yang mengaminkan apapun yang menjadi keinginan saya, semoga kamu mendapatkan kebahagiaan yang kamu cari. *Thank you for still inviting me to things even though you know I'll say no, for your relentless support of my ambitions all these years*.

Kelima, terima kasih juga saya ucapkan kepada rekan-rekan *whom I have the honor to work with*. Terlebih dahulu, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Mas Demas yang telah membimbing saya di masa-masa

perkuliahan, *I hold dear to my heart every words of encouragements you've ever said to me*, terima kasih pula telah menjadi teman saya di luar per-HI-an, *for the bonding moments over BTS and Percy Jackson*. (1) Di Jurnal Hubungan Internasional (JHI); Mbak Dhila, yang telah mengajarkan saya banyak hal di dalam atau luar mata perkuliahan; Andy, yang telah menemani masa-masa perkuliahan dan per-JHI-an hingga bimbingan; Mbak Sasha, Mas Yanuar, Fara, Fauzan, Putri, Samy, dll; (2) Di Cakra Studi Global Strategis (CSGS); Mas Agas, yang juga telah mengajarkan saya banyak hal dan menuntun saya untuk berpikir strategis; Mas Yohanes, Mbak Nina, dll; (4) Di HIMAH; Bang Ado yang merupakan Kadiv Medkom 2019; Bang Edo yang merupakan Kahima 2020; dan seluruh rekan Divisi Medkom 2019-2020 dan BPH Kadiv 2020; (5) Di Girl Up UNAIR; Kak Ruth dan Kak Nia, juga seluruh rekan tim kreatif lainnya.

Keenam, kepada teman-teman HI'18: Nila (selalu ada buat menjadi teman begadang sebelum bimbingan dan teman menangis sebelum sidang, *thank you for everything*), Lucia (si paling lucu dan cantik, semoga bisa jadi representasi Indonesia di Inggris soon, Luc!), Jeha (*eonnie* yang memperkenalkan BTS ke dalam hidupku! <3), Winda ("dia Windana!"), Rani (*the baddest in town!*), Ama (*the funniest RTs on Twitter*), juga teman-temanku lainnya: Bewe, Dea, Eksan, Ofa, Fitri, Febrin, Fimma, Kirana, Vero, Vira, Aglo, Salsa, Bang Adya, Aamri, Jaya, Nanda, Bramuda, Deo, Hizkia, Krishna, Bagus, Nafhan, Eden, dll. Kepada seluruh kakak-kakak tingkat lainnya: Mbak Yocan, Mbak Sage, Mbak Zahra, Mbak Galis, Mbak Nada, dll. Kepada adik-adik tingkat: Syarif, Eldi, Dinda, Lubna, Ahmad, Zizim, dll.

Ketujuh, kepada seluruh staf pengajar Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga dan KPHI. Terima kasih kepada dosen wali saya, Mas Joko, yang senantiasa membimbing, mendukung, dan memberikan kemudahan di masa-masa perkuliahan saya. Terima kasih kepada dosen pembimbing saya, Bu Irma, yang dengan penuh sabar menuntun saya dan laporan penelitian saya sampai sedemikian rupa, tidak hanya itu yang telah dengan lapang dada menerima kekhawatiran dan tangisan saya, *I thank God*

everytime I think of you. Terima kasih juga saya berikan kepada seluruh dosen yang telah mengajar saya berbagai macam ilmu: Pak Basis, Bu Ani, Pak Dugis, Mas WW, Bu Sartika, Pak WP, Pak Muttaqien, Bu Lilik, Mbak Irfa, Mas Safril, Mas Ari, Mbak Icha, dan lainnya.

Lebih lanjut lagi, saya ucapkan terima kasih kepada Bangtan Sonyeondan (BTS) yang dengan setiap lagu, *skits*, *shows*, dan berbagai bentuk konten lainnya membuat saya bahagia *and forget everything for a moment*. Kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook—*thank you for providing me a safe space, a magic shop. All of you have truly pushed me from the east of suffering and unto the west of peace.* Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, *I am so proud of how far you've come, let this moment be a testament that you need to trust your heart first and foremost and that you will attain what it is that you wish for, with perseverance and hard work.*

Surabaya, 2 Oktober 2022

Anggi Nicolin

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul:

“Strategi Tata Kelola Migrasi Global dalam Menekan Kejahatan Pemalsuan
Paspur di Thailand: Studi Kasus Thailand, IOM, dan Interpol”

Disusun oleh

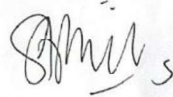
ANGGI NICOLIN

NIM. 071811233042

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 September 2022

Dosen Pembimbing

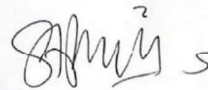


Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional



Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Program Studi S-I Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Airlangga

Pada hari Senin, 26 September 2022 pukul 13:00-15:00 WIB
Secara daring melalui aplikasi Zoom

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua


Sartika Soesilowati, Dra., MA., Ph.D.

NIP. 196407301995122001

Anggota I


Fadhila Inas Pratiwi, S. Hub. Int., MA.

NIP. 199305102019032027

Anggota II


Irfa Puspitasari, S.IP., MA.

NIP. 198503252010122002

DAFTAR ISI

HALAMAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN INSPIRASIONAL	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	x
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	xvi
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.4 KERANGKA PEMIKIRAN	11
1.4.1 Tata Kelola Migrasi Global dalam Penyelesaian Permasalahan	11
1.4.2 Pendelegasian Tugas kepada Institusi Internasional sebagai Upaya Penyelesaian Masalah	13
1.4.3 Koordinasi Pengelolaan Perbatasan sebagai Solusi Permasalahan	16
1.5 HIPOTESIS	18
1.6 METODOLOGI PENELITIAN	18
1.6.1 Tipe Penelitian	18
1.6.2 Jangkauan Penelitian	19
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	19
1.6.4 Teknik Analisis Data	19
1.6.5 Sistematika Penulisan	20
BAB II: Dinamika Pemalsuan Paspor di Thailand dan Inisiatif Negara dalam Upaya Mengatasinya	21
2.1 Standarisasi Paspor dan Potensi Pemalsuan	21
2.2 Aktivitas dan Dampak Migrasi Ireguler di Thailand	25
2.3 Upaya dan Kelemahan Thailand dalam Mengatasi Migrasi Ireguler	28
BAB III: Kerjasama Thailand, IOM, dan Interpol dalam Mengatasi Kejahatan Pemalsuan Paspor	35
3.1 Realisasi Prioritas dalam Upaya Kerjasama	35

3.2 Mandat dan Agenda Context-Specific IOM di Thailand	38
3.3 Mandat dan Agenda Context-Specific Interpol di Thailand	42
BAB IV: Implementasi Strategi Kerjasama terhadap Kejahatan Pemalsuan Paspur di Thailand	47
4.1. Kerjasama Pengawasan dan Keamanan Perbatasan antara IOM dan Interpol	47
4.2. Implementasi Spesialisasi dan Kerjasama dalam Pembagian Informasi (Information-Sharing)	49
4.3 Implementasi Spesialisasi dan Kerjasama dalam Pembangunan Kapasitas (Capacity-Building)	54
BAB V: KESIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	63

ABSTRAK

Kejahatan pemalsuan paspor adalah ancaman terhadap keamanan, baik nasional maupun global, berdasarkan kemampuannya untuk menutup identitas dan memberikan akses untuk bergerak lintas batas. kejahatan pemalsuan paspor seringkali digunakan untuk melaksanakan aksi kriminal, seperti migrasi ireguler dan kejahatan terorganisir lintas batas. Sebagai salah satu negara dengan angka migrasi yang tinggi, posisi ini meletakkan Thailand pada situasi yang rentan. Ditambah dengan minimnya kapabilitas dan penegakan hukum, maka mendorong Thailand untuk berusaha mengelola perbatasannya melalui kerjasama internasional dan pendelegasian tugas kepada institusi internasional. Hal tersebut melalui hubungan bersama IOM dan Interpol yang menyesuaikan mandat dengan konteks spesifik yang menjadi prioritas dan isu migrasi di Thailand. Ditemukan bahwa upaya-upaya pemberian informasi (*information-sharing*) dan pembangunan kapasitas (*capacity-building*) yang dikelola institusi meningkatkan kemampuan Thailand dalam menghambat kerentanan keamanan perbatasan dan mengatasi kejahatan pemalsuan paspor.

Kata Kunci: Interpol, IOM, Kejahatan Pemalsuan Paspor, Migrasi Ireguler, Thailand

ABSTRACT

The crime of passport forgery is deemed a threat on national and global security by virtue of its ability to mask identity and provide access to movement across borders. The crime of passport forgery is often used to carry out criminal acts, such as irregular migration and cross-border organized crime. As a country with a high migration rate, this position puts Thailand in a vulnerable situation. Coupled with the lack of capability and law enforcement, it encourages Thailand to try to manage its borders through international cooperation and through delegating some of its authority to international institutions. By means of a cooperative relationship, IOM and Interpol made an adjustment of its main mandate to create agendas that are context-specific and made for the specific migration issue in Thailand. It was found that information-sharing and capacity-building efforts managed by institutions could improve Thailand's ability to manage borders and tackle the crime of passport forgery.

Keywords: Crime of Passport Forgery, Interpol, IOM, Irregular Migrants, Thailand

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
BIT	Biro Imigrasi Thailand
CBM	Coordinated Border Management
CCSD	Counterfeit Currency and Security Documents
DESC	Document Examination Support Center
DSI	Thailand Department of Special Investigation
IOM	International Organization for Migration
IBM	Integrated Border Management
ICAO	International Civil Aviation Organization
ICF	Identity Crime Framework
IDB	Inter-American Development Bank
Interpol	Criminal Police Organization
NCB	National Central Bureau
NSO	National Statistical Office of Thailand
P-A	Principal - Agent
RTP	Royal Thai Police
SLTD	Stolen and Lost Travel Documents
THB	Thailand Baht
UN-GCM	United Nations Global Compact for Migration
UNOCT	United Nations Office of Counter-Terrorism
V-TD&B	Verifier Travel Documents and Bearer

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

BAB I

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Angka Pendatang berdasarkan 10 Negara Paling Populer dengan Turis dalam Periode 2014-2019

Gambar 1.1 Peta Perbatasan Thailand

BAB II

Gambar 2.1 Paspur Biometrik/Elektronik Thailand — Versi Ketiga

Tabel 2.1 Perbandingan Jumlah Angka Pendatang di Asia Tenggara dalam Periode 2014-2019

Tabel 2.2 Usaha-Usaha Pengelolaan Perbatasan Thailand

Gambar 2.2 Kerjasama Thailand, IOM, dan Interpol

BAB III

Gambar 3.1 Model Manajemen Migrasi IOM

Gambar 3.2 Model Operasi Interpol

BAB IV

Gambar 4.1 Hasil Deteksi Paspur Elektronik melalui Sistem V-TD&B

Gambar 4.2 Kuesioner Evaluasi Pasca-Pelatihan di Bangkok, Thailand (22-24 Maret 2017)